

PELATIHAN PEMBUATAN TAPLAK MEJA DENGAN TEKNIK ECOPRINT DARI BAHAN ALAM PADA ANAK-ANAK KOMPLEKS HBM KOTA SORONG

Arce Ferdinandus ¹, Helena Grace Binu ², Windy Rachell Samu Samu ³,
Maria M. Burdam ⁴, Eunike Somalinggi ⁵, Brendly Kakisina ⁶
^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Victory Sorong, Indonesia

E-mail: arceferdinandus@gmail.com¹, helenagracebinu@gmail.com²,
samusamuwindy@gmail.com³, mayaburdam49@gmail.com⁴, eunikesomalinggi3@gmail.com⁵,
brendlykaqisina33014@gmail.com^{6*}

ABSTRAK

Pelatihan pembuatan taplak meja dengan teknik ecoprint dari bahan alam ini dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan kepedulian lingkungan pada anak-anak di Kompleks HBM, Kota Sorong. Metode pelatihan meliputi penyuluhan tentang pentingnya pemanfaatan limbah organik, pengenalan teknik ecoprint, serta praktik langsung menggunakan daun, bunga, dan pewarna alami pada kain. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan serta memberikan keterampilan baru yang bernilai ekonomis dan estetis bagi anak-anak. Hasil pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi dan kemampuan anak-anak dalam menghasilkan karya taplak meja yang unik dan menarik. Program ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan positif di lingkungan tempat tinggal serta mendorong minat anak-anak terhadap kegiatan kreatif ramah lingkungan.

Kata Kunci: Ecoprint; Bahan Alam; Taplak Meja; Kreativitas Anak; Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

This tablecloth-making training using the ecoprint technique with natural materials was conducted as part of a community service program aimed at enhancing creativity and environmental awareness among children in the HBM Complex, Sorong City. The training involved education on the importance of utilizing organic waste, an introduction to the ecoprint technique, and hands-on practice using leaves, flowers, and natural dyes on fabric. The program aimed to instill sustainable values while equipping children with new skills that are both economically and aesthetically valuable. The results showed high enthusiasm and children's ability to produce unique and attractive tablecloth designs. This initiative is expected to serve as a positive activity within the community and encourage children's interest in environmentally friendly creative practices.

Keywords: Ecoprint; Natural Materials; Tablecloth; Children's Creativity; Community Service.

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagirism Checker No 397

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan merupakan dua aspek penting yang perlu ditanamkan sejak dini pada anak-anak. Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan krisis lingkungan global, pengenalan nilai-nilai keberlanjutan menjadi semakin krusial, tidak hanya pada orang dewasa tetapi juga pada generasi muda (Sukardi, 2020). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai tersebut adalah melalui kegiatan seni berbasis alam, seperti teknik ecoprint.

Ecoprint merupakan teknik mencetak kain dengan memanfaatkan warna alami dan bentuk dari daun, bunga, atau bagian tumbuhan lainnya. Proses ini tidak hanya menghasilkan karya yang unik dan artistik, tetapi juga ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan kimia sintetis yang berbahaya (Rohmah, 2019). Teknik ecoprint juga menjadi bagian dari upaya zero waste dan pemanfaatan sumber daya lokal yang dapat dengan mudah ditemukan di sekitar tempat tinggal (Wardani & Setyawan, 2021). Oleh karena itu, pelatihan ecoprint sangat relevan untuk dikembangkan dalam konteks pendidikan non-formal, terutama di lingkungan masyarakat yang memiliki akses terbatas terhadap kegiatan edukatif dan kreatif.

Di Kota Sorong, khususnya di Kompleks HBM, terdapat banyak anak-anak yang belum memiliki wadah untuk menyalurkan kreativitas mereka secara produktif. Kegiatan ini hadir untuk memberikan ruang belajar yang menyenangkan sekaligus bermanfaat bagi anak-anak. Melalui pelatihan pembuatan taplak meja dengan teknik ecoprint, anak-anak tidak hanya diajak bermain dan berkreasi, tetapi juga belajar mengenal potensi lingkungan sekitar mereka.

Pelatihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap alam, membangun kepercayaan diri melalui karya tangan sendiri, serta memberikan pengalaman belajar berbasis praktik. Selain itu, keterampilan ecoprint juga memiliki nilai ekonomis jika dikembangkan secara berkelanjutan sebagai produk kerajinan tangan yang memiliki nilai jual (Putri & Hidayati, 2022). Dengan demikian, program ini diharapkan mampu menjadi solusi edukatif yang integratif, yang menggabungkan aspek seni, lingkungan, dan pemberdayaan anak-anak dalam satu kegiatan terpadu.

METODE PELAKSANAAN

Kami melakukan pelatihan pembuatan taplak meja dengan teknik Ecoprint menggunakan metode steaming pada hari Jumat, tanggal 7 April 2025, bersama anak-anak di Kompleks HBM Kota Sorong. Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan kreativitas menggunakan bahan-bahan alam serta mengembangkan keterampilan seni dan kerajinan tangan pada anak-anak secara langsung dan menyenangkan.

Pelatihan dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, yaitu:

- 1) Alat : Panci pengukus (steamer), plastik untuk membungkus kain, pipa untuk menggulung kain, tali rafia/lakban untuk mengikat, dan sarung tangan (opsional).
- 2) Bahan : kain berbahan serat alami (katun/drill putih polos), daun dan bunga segar dari bahan alam seperti daun jati, kemudian larutan tawas, cuka, dan kapur sebagai mordant (pengikat warna).

Setelah alat dan bahan siap, langkah pertama adalah melakukan mordanting pada kain dengan merendamnya dalam larutan tawas selama 2-4 jam. Proses ini bertujuan membuka pori kain agar warna dari bahan alam dapat terserap dengan baik. Kain kemudian dibilas ringan dan di jemur di tempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung. Selanjutnya, daun dan bunga direndam dalam larutan air cuka selama 15-30 menit untuk membantu mengeluarkan pigmen warna alami. Setelah itu, kain dibentangkan diatas plastik pembungkus dan daun serta bunga disusun sesuai pola yang diinginkan agar motif ecoprint terlihat jelas. Kain yang sudah diberi motif kemudian dibungkus rapat dengan plastik dan digulung menggunakan pipa. Gulungan kain diikat dengan tali rafia/lakban agar tidak lepas saat proses pengukusan. Proses pengukusan dilakukan dengan memasukkan gulungan kain ke dalam panci pengukus selama kurang lebih 2 jam. Setelah selesai, gulungan dibuka dengan hati-hati dan daun dilepaskan. Kain kemudian dijemur di tempat teduh sampai kering. Untuk mengunci warna agar tahan lama, kain ecoprint

direndam kembali dalam larutan tawas, cuka dan kapur selama semalam, lalu dijemur hingga kering. Terakhir, kain ecoprint yang sudah jadi dapat dijahit menjadi taplak meja sesuai ukuran yang diinginkan. Anak-anak juga diberi kesempatan untuk menambahkan sentuhan kreatif pada hasil karya mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan taplak meja dengan teknik Ecoprint dari bahan alam kepada anak-anak di Kompleks HBM, Kota Sorong, dilaksanakan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Metode yang digunakan adalah teknik *steaming* atau pengukusan, yang terbukti ramah lingkungan dan aman bagi anak-anak. Kegiatan ini dibagi dalam 7 tahap, yaitu:

1. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi dasar mengenai teknik Ecoprint, manfaatnya, serta contoh hasil karya. Anak-anak dikenalkan tentang bagaimana bahan alam seperti daun dapat digunakan sebagai pewarna alami dan motif kain.



Gambar 1: Penyampaian materi

2. Setelah memahami konsep dasar, peserta dikenalkan dengan alat dan bahan yang digunakan dalam proses Ecoprint, seperti kain katun/drill, daun-daunan (jati, jarak, ketapang), panci kukusan, kayu/pipa, tali/lakban, plastik, tawas, cuka serta kapur.



Gambar 2: pengenalan alat dan bahan.

3. Kain dicelupkan ke dalam larutan mordant (biasanya air tawas) untuk membantu warna daun lebih melekat pada kain. Proses ini dilakukan selama 1 jam 30 menit, lalu kain dikeringkan dengan cara diangin-anginkan (tidak dijemur langsung di bawah matahari).



Gambar 3: Tahap mordanting

4. Peserta menyusun daun-daunan di atas kain sesuai dengan motif yang diinginkan. Penyusunan dilakukan secara hati-hati agar motif yang dihasilkan rapi dan jelas.



Gambar 4: Penyusunan daun di atas kain

5. Setelah daun disusun, kain dilapisi plastik, lalu digulung menggunakan kayu atau pipa. Gulungan kemudian diikat dengan tali/lakban agar rapat dan tidak bergeser saat dikukus.



Gambar 5: Proses menggulung kain dan hasil gulungan yang siap dikukus.

6. Gulungan kain dikukus selama \pm 2 jam. Proses ini dilakukan dengan pengawasan untuk menjaga keamanan peserta. Setelah pengukusan, kain didiamkan agar dingin.



Gambar 6: Proses pengukusan (*steaming*)

7. Setelah kain dingin, kain dibuka perlahan. Motif daun terlihat jelas dengan warna alami. Kain kemudian dibilas dan difiksasi kembali menggunakan larutan cuka atau tawas untuk mengunci warna. Selanjutnya, kain dijemur di tempat teduh.



Gambar 7: Foto pembukaan kain, hasil motif daun dan penjemuran di tempat teduh.

Pelatihan pembuatan Ecoprint (taplak meja) pada anak-anak kompleks HBM Kota Sorong, berhasil meningkatkan keterampilan mereka. Anak-anak kompleks HBM Kota Sorong menunjukkan kreativitas mereka, baik dalam menyusun pola daun dan menghasilkan motif kain yang unik. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka melalui seni, sambil memahami pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan dan dapat menjadi peluang usaha.



Gambar 8: Hasil pembuatan ecoprint (taplak meja) teknik *steaming*

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan taplak meja dengan teknik ecoprint dari bahan alam yang dilaksanakan di Kompleks HBM Kota Sorong telah memberikan dampak positif bagi anak-anak peserta kegiatan. Melalui pendekatan berbasis praktik, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tentang pemanfaatan bahan alam secara kreatif, tetapi juga menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Teknik ecoprint terbukti efektif sebagai media edukatif yang menyenangkan, mudah dipahami, dan mampu mengembangkan keterampilan motorik halus serta daya imajinasi anak.

Selain itu, kegiatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan partisipatif, di mana anak-anak dapat mengekspresikan ide serta menjalin kerja sama dengan teman sebayanya. Hasil karya taplak meja yang dihasilkan menunjukkan keberagaman desain yang menarik dan menggambarkan potensi kreativitas yang besar. Dengan pelatihan ini, diharapkan anak-anak lebih termotivasi untuk terus berkarya dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Program semacam ini sangat relevan untuk terus dikembangkan sebagai bagian dari edukasi berkelanjutan yang ramah lingkungan dan berbasis kearifan lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada anak-anak kompleks HBM Kota Sorong atas partisipasi, kerja sama dan semangat yang luar biasa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata.

REFERENSI

- Handayani, R. A., & Sulistyorini, T. (2021). Pemanfaatan limbah daun sebagai bahan ecoprint ramah lingkungan dalam pembelajaran prakarya. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 67-75. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/jipp/article/view/1234>
- Lestari, N. M. D., & Widodo, A. (2023). Pelatihan ecoprint sebagai sarana pemberdayaan anak dan remaja di lingkungan permukiman padat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 88-95. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3745642>
- Putri, A. D., & Hidayati, R. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan ecoprint sebagai alternatif usaha kreatif ramah lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 44-50. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmn/article/view/25987>
- Rohmah, S. N. (2019). Eksplorasi teknik ecoprint sebagai inovasi dalam produk tekstil berbasis kearifan lokal. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 7(2), 112-120.

<https://journal.isi.ac.id/index.php/senirupa/article/view/2451>

Sukardi, S. (2020). Pendidikan lingkungan hidup untuk anak usia dini sebagai strategi membentuk karakter peduli lingkungan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 1-8.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud/article/view/33821>

Wardani, N. K., & Setyawan, E. (2021). Teknik ecoprint dalam pengembangan produk kreatif berbasis lingkungan. *Jurnal Ekspresi Seni*, 5(1), 56-63.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ekspresi/article/view/28670>

Yuliana, D., & Nugroho, A. (2020). Peningkatan keterampilan siswa melalui pelatihan ecoprint berbasis pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan Keterampilan*, 4(1), 23-30.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpk/article/view/28956>